

DAFTAR ISTILAH

<i>ahlus Sunnah wal Jama'ah</i>	kerangka teologis yang dianut oleh KH. Ahmad Rifa'i, mencerminkan pemahaman sunni ortodoks dengan berpegang pada mazhab Syafi'i.
<i>akulturasi</i>	percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi.
<i>alquran</i>	kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.
<i>anti-kolonialisme</i>	sikap penolakan terhadap dominasi Barat yang dijadikan bagian dari spiritualitas Rifaiyah, karena kolonialisme dianggap bertentangan dengan nilai tauhid (keesaan Allah).
<i>arab pegon</i>	sistem tulisan Arab yang disesuaikan dengan fonetik bahasa Jawa; digunakan dalam penulisan kitab-kitab Rifaiyah seperti Tarajumah.
<i>arabes</i>	motif dekoratif khas Islam berupa pola berulang dari elemen geometris dan tumbuhan.
<i>baitul hikmah</i>	institusi intelektual pada masa Dinasti Abbasiyah di Baghdad yang menjadi pusat penerjemahan, pengembangan ilmu pengetahuan dan seni.
<i>batik besurek</i>	batik dari Bengkulu yang memiliki ciri khas motif kaligrafi Arab, sebagai bentuk penghormatan terhadap ayat-ayat Alquran.
<i>batik cap</i>	batik yang dibuat menggunakan alat cap (biasanya dari tembaga) untuk mencetak pola ke kain. Teknik ini lebih efisien dan cepat untuk produksi massal.
<i>batik incung</i>	batik dari Jambi yang menggunakan motif kaligrafi aksara incung, khas masyarakat Kerinci yang mencerminkan nilai-nilai spiritual Islam.
<i>batik keraton</i>	jenis batik yang berasal dari lingkungan keraton (istana) seperti Keraton Yogyakarta dan Surakarta. Ciri khasnya adalah warna netral dan motif simbolik yang sarat makna filosofis serta nilai spiritual.
<i>batik pedalaman</i>	jenis batik dari daerah-daerah di luar pusat kebudayaan Jawa seperti Bali, Lampung dan Papua. Umumnya memiliki gaya visual yang tidak mengikuti pakem tradisional tetapi tetap menggunakan teknik membatik.
<i>batik pesisiran</i>	jenis batik yang berkembang di daerah pesisir seperti Pekalongan, Cirebon dan Lasem. Motifnya cenderung natural, warna mencolok dan banyak dipengaruhi budaya asing karena letak geografis pelabuhan.
<i>batik rifaiyah</i>	jenis batik tulis tradisional khas komunitas Rifaiyah yang bercirikan stilasi makhluk hidup, detail rapat, dan produksi berpusat di Kalipucang Wetan, Batang.
<i>batik tulis</i>	batik yang dibuat secara manual menggunakan canting dan malam. Proses ini bersifat personal, spiritual, dan sering kali melibatkan meditasi atau ritual untuk mendapatkan inspirasi.
<i>buketan</i>	motif yang menggambarkan rangkaian bunga (<i>bouquet</i>) dalam gaya naturalis atau stilisasi.
<i>candi</i>	bentuk arsitektur kuno yang digunakan sebagai ornamen dalam batik, mengandung nilai historis dan spiritual.
<i>canting</i>	alat tradisional berbentuk seperti pena dengan ujung logam kecil

<i>cap/canting cap</i>	untuk menorehkan malam cair pada kain. alat cap (biasanya tembaga) dengan pola tertentu untuk mencetak motif batik secara berulang dan seragam.
<i>cecek</i>	istilah dalam bahasa Jawa untuk titik-titik kecil yang sering digunakan dalam motif batik, termasuk dalam kategori isen-isen.
<i>celup</i>	metode pewarnaan kain dengan cara mencelupkan kain ke dalam larutan pewarna. Digunakan dalam proses batik Rifaiyah dan memakan waktu lama.
<i>colet</i>	teknik pewarnaan dengan cara mengoleskan warna ke bagian tertentu secara manual. Dianggap kurang sesuai dengan karakter batik Rifaiyah oleh beberapa pembatik.
<i>dakwah sosial</i>	strategi dakwah Rifaiyah yang tidak hanya mengajarkan ajaran agama, tetapi juga menekankan pembentukan masyarakat yang berakhlak, seperti pemisahan majelis laki-laki dan perempuan, dan etika berpakaian.
<i>estetika islam</i>	prinsip keindahan dalam Islam yang berakar pada nilai-nilai spiritual, moral dan keseimbangan simbolik antara bentuk dan makna.
<i>fikih</i>	ilmu tentang hukum Islam.
<i>hadis</i>	sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam.
<i>identitas visual islam</i>	representasi nilai, ajaran dan budaya Islam dalam karya seni visual yang dapat bersifat simbolik, naratif maupun filosofis.
<i>isen-isen</i>	hiasan kecil seperti titik atau garis yang digunakan untuk memperindah motif batik, memiliki berbagai bentuk dan nama khas seperti <i>cecek</i> , <i>sisik melik</i> , <i>cecek pitu</i> , dll.
<i>islamisasi</i>	pengislaman (proses masuk dan berkembangnya ajaran Islam dalam suatu wilayah yang mempengaruhi struktur sosial, budaya dan kepercayaan masyarakat setempat).
<i>kain jarit</i>	salah satu produk utama dari Batik Rifaiyah, berupa kain panjang tradisional yang biasanya digunakan untuk bawahan pakaian perempuan.
<i>kaligrafi arab</i>	seni menulis huruf Arab secara estetis yang sering digunakan dalam motif batik Islami untuk menghindari representasi makhluk hidup secara realis.
<i>karāmah</i>	karunia luar biasa dari Allah kepada hamba yang saleh.
<i>kawung</i>	motif geometris berbentuk lingkaran yang tersusun simetris.
<i>kitab tarajumah</i>	kumpulan tulisan KH. Ahmad Rifa'i dalam bahasa Jawa beraksara Arab Pegon yang berisi ajaran ushuluddin, fikih, dan tasawuf.
<i>level konservatif</i>	pendekatan seni rupa Islam yang sangat ketat terhadap penggambaran makhluk bernyawa, berpegang pada pelarangan mutlak berdasarkan hadis.
<i>level moderat</i>	pendekatan seni rupa Islam yang mengambil jalan tengah antara pelarangan dan pembolehan, dengan mempertimbangkan konteks fungsional (seperti untuk edukasi, kesehatan dan ilmiah), bentuk dan niat dalam karya seni.
<i>level progresif</i>	pendekatan seni rupa Islam yang terbuka terhadap representasi visual makhluk hidup dan simbol modern, selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dasar Islam.
<i>levelisasi</i>	pengelompokan atau klasifikasi berdasarkan tingkat tertentu. Dalam konteks ini, digunakan untuk membedakan pendekatan umat Islam terhadap seni rupa berdasarkan spektrum hukum dan

<i>ma'ūnah</i>	perkembangan sejarah.
<i>mazhab</i>	pertolongan spiritual. haluan atau aliran mengenai hukum fikih yang menjadi ikutan umat Islam.
<i>medel</i>	proses pewarnaan kain batik setelah motif ditutup malam.
<i>mega mendung</i>	motif batik dari Cirebon yang menggambarkan bentuk awan seperti naga pembawa hujan, melambangkan keberkahan dan kesabaran.
<i>memola</i>	proses awal dalam membatik untuk menentukan pola atau desain motif.
<i>meru</i>	motif berbentuk gunung atau atap pura.
<i>miniatur</i>	ilustrasi berukuran kecil yang biasa digunakan dalam manuskrip Islam, terutama sebagai pelengkap narasi dalam teks ilmiah atau sastra.
<i>motif geometris</i>	motif yang tersusun atas bentuk-bentuk geometri seperti segi empat, belah ketupat, dan lingkaran dengan pola terukur dan simetris.
<i>motif jago mogok</i>	motif dari Batik Tegal yang menggambarkan ayam jago tanpa kepala, sebagai bentuk simbolik dan stilasi.
<i>motif kepyuran</i>	motif dari Batik Tegal yang menggambarkan binatang laut secara stilasi sebagai bentuk ekspresi nilai spiritual Islam.
<i>motif klasik</i>	sebanyak 24 motif batik yang diwariskan turun-temurun, dianggap memiliki keaslian, keklasikan, dan nilai spiritual yang tinggi.
<i>motif kontemporer</i>	motif baru yang dikembangkan di luar 24 motif klasik, namun masih berupaya mempertahankan nilai estetika dan prinsip spiritual yang sama.
<i>motif non-geometris</i>	motif yang tidak mengikuti pola geometri tertentu, biasanya berbentuk tumbuhan, hewan atau objek alami lainnya.
<i>motif pelo ati</i>	motif khas Batik Rifaiyah yang menggambarkan simbol moral manusia dalam bentuk stilasi hati dan ampela ayam.
<i>motif pengisi</i>	ornamen tambahan kecil yang digunakan untuk mengisi ruang kosong pada kain tanpa mengganggu motif utama.
<i>motif utama</i>	elemen visual utama dalam batik yang menjadi pusat perhatian dalam pola.
<i>motif</i>	gambar atau pola utama dalam batik yang menjadikan identitas visual dan mengandung makna simbolik tertentu.
<i>mushawwir</i>	dalam bahasa Arab, yang diterjemahkan sebagai "penyempurna" atau "pencipta bentuk", adalah salah satu dari 99 nama-nama Allah (Asmaul Husna) dalam Islam.
<i>nakkashane</i>	lembaga seni pada masa Kesultanan Utsmani (Ottoman) yang menaungi para seniman, khususnya kaligrafer dan ilustrator.
<i>nembok</i>	teknik menutup bagian tertentu dari kain batik menggunakan malam dengan kuas atau canting besar untuk mempertahankan warna dasar.
<i>neo-modernisme islam</i>	gerakan pemikiran Islam yang muncul di Indonesia sejak 1990-an yang mengedepankan pembaruan pemikiran, pluralisme dan kontekstualisasi ajaran Islam.
<i>ngelowong</i>	tahapan membatik dengan membuat garis pola menggunakan malam (lilin) panas, mengikuti sketsa pensil.
<i>nglengreng</i>	tahap menyalin pola ke kain menggunakan pensil atau alat bantu lainnya.
<i>nilai spiritual islam</i>	nilai-nilai yang mencerminkan ajaran Islam seperti tauhid, akhlak, tasawuf, dan simbol-simbol spiritual dalam visual batik.
<i>non-representasional</i>	gaya seni rupa yang tidak menggambarkan bentuk nyata,

	melainkan menggunakan simbol, garis, warna atau bentuk abstrak.
<i>nyo'rek</i>	proses awal menggambar pola batik menggunakan pensil atau alat bantu lainnya sebelum dilukis dengan malam.
<i>pakem motif</i>	batasan atau aturan yang tidak tertulis dalam menggambarkan bentuk motif pada batik Rifaiyah yang dilandasi prinsip-prinsip agama Islam.
<i>paksi naga liman</i>	motif simbolik dari Batik Cirebon yang menggambarkan hubungan antara dunia atas (Tuhan), dunia tengah (manusia/perantara), dan dunia bawah (nafsu/setan).
<i>parang</i>	salah satu motif klasik batik berbentuk susunan garis miring berulang.
<i>pohon hayat rahmatan lil 'alamin</i>	simbol kehidupan dalam banyak motif batik. islam yang kehadirannya di tengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun alam.
<i>raport</i>	istilah dalam desain batik yang mengacu pada pola berulang dalam pengaturan motif.
<i>rasionalisme</i>	paradigma pemikiran yang menekankan penggunaan akal dan nalar dalam memahami ajaran agama dan realitas sosial.
<i>representasional</i>	gaya visual seni rupa yang menggambarkan wujud nyata atau pengenalan langsung terhadap objek nyata (alam, manusia, benda).
<i>rifaiyah</i>	organisasi masyarakat Islam yang berpijak pada ajaran KH. Ahmad Rifa'i, berkembang sebagai bentuk protes sosial terhadap kolonialisme dengan pendekatan dakwah rasional-struktural.
<i>semen</i>	jenis motif batik non-geometris yang menggambarkan perpaduan unsur tumbuhan dan hewan dengan makna filosofi tertentu.
<i>seni rupa islam</i>	seni visual yang berkembang dalam lingkungan budaya Islam dan dipengaruhi oleh nilai-nilai, hukum dan estetika Islam.
<i>shurah stilasi</i>	hasil dari mushawwir, berupa gambar (bentuk karya). penyederhanaan atau pengabstrakan bentuk makhluk hidup menjadi bentuk yang tidak naturalistik untuk menghindari kemiripan dengan makhluk hidup nyata.
<i>struktur batik</i>	susunan komposisi dalam kain batik yang meliputi motif utama, motif pengisi dan isen-isen.
<i>syair tarajumah</i>	lantunan syi'ir (puisi berirama) berisi ajaran Islam dalam proses membatik, diambil dari kitab Tarajumah.
<i>syariat</i>	hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah Swt., hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Alquran dan hadis.
<i>syirik</i>	penyekutuan Allah dengan yang lain, misalnya pengakuan kemampuan ilmu daripada kemampuan dan kekuatan Allah, pengabdian selain kepada Allah Taala dengan menyembah patung, tempat keramat, dan kuburan, dan kepercayaan terhadap kemampuan peninggalan nenek moyang yang diyakini akan menentukan dan mempengaruhi jalan kehidupan.
<i>syumul</i>	sifat Islam yang komprehensif dan holistik, yang menekankan bahwa ajaran Islam meresap ke semua bidang kehidupan, dari perilaku pribadi hingga norma-norma sosial.
<i>tasawuf</i>	ilmu pembersihan jiwa dan pendekatan spiritual dalam Islam untuk mencapai kedekatan kepada Allah.

<i>tashwir</i>	istilah dalam bahasa Arab yang berarti merupa, menggambar, atau membentuk. Selain <i>tashwir</i> , juga terdapat istilah turunan dari <i>tashwir</i> , yakni <i>shurah</i> dan <i>mushawwir</i> .
<i>tauhid</i>	keesaan Allah: <i>kuat -- nya</i> , kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu.
<i>terang bulan</i>	motif non-geometris yang biasanya berisi objek- objek alam seperti bulan, binatang dan elemen tumbuhan.
<i>timtsal</i>	istilah Arab untuk patung atau bentuk tiga dimensi dari makhluk hidup.
<i>tradisi seni pra-islam</i>	bentuk dan nilai seni yang berkembang di Nusantara sebelum masuknya Islam, umumnya bercorak Hindu-Buddha.
<i>tradisionalisme islam</i>	paham keagamaan yang berpegang pada otoritas teks dan ulama klasik, serta mempertahankan praktik keislaman yang telah mapan secara turun-temurun.
<i>tugelan (pagi-sore)</i>	teknik desain dalam selembar kain batik yang memuat dua motif berbeda, satu di tiap sisi, biasa digunakan dalam sarung atau kain panjang.
<i>ushuluddin</i>	ilmu yang membahas pokok-pokok akidah dan prinsip keimanan dalam Islam.
<i>wali songo</i>	sembilan tokoh ulama yang berperan besar dalam penyebaran Islam di Jawa pada abad ke-14 hingga 16, dikenal juga sebagai pembaharu sosial dan budaya.
<i>wong kaji</i>	sebutannya bagi para pedagang atau musafir Muslim yang pulang dari ibadah haji dan membawa pengaruh budaya Islam ke dalam batik.